

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA
GENERASI Z DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA
GENERASI Z DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

MESY
18 0402 0164

Pembimbing:

Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Meyy
NIM	18 0402 0164
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Tidak plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau karya saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang disajikan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Talimana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atau perbuatan tercela dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,




Meyy
NIM. 18 0402 0164

BALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Palopo yang ditulis oleh Masy Nurrahmah Dabbah Mahsunawa (NIM) 18.0402.0164 mahasiswa Program Studi Pendidikan Syariah Kejuruan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang ditandatangani pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 Mubandiyah bertempat tanggal 10 Sya'ban tahun 1444 Hijriyah telah dipertahabkan secara umum dan perincian Tim Penguji dan diterima sebagai syarat untuk gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang
2. Dr. Mah. Hidayat Abdallah, S.T., M.A. Sekretaris Sidang
3. Dr. Fawza, S.E., M.H. Penguji I
4. Nuraymah Janani, S.T., M.H. Penguji II
5. Hamidah, S.E.Sy., M.H.Sy. Pembimbing

Mengesahkan

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19730324 200312 1 002

Hindia Sadi, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih terkhusus kepada orang tua tercinta Ayahanda Alm-Jumadding dan Ibunda Oddi yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memenuhi kebutuhan dan dorongan serta doa. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita dalam surganya kelak. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. IAIN Palopo.
2. Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H. beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil dekan III Ilham, S.Ag., M.A. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua program studi perbankan syariah Hendra Safri M.M. para dosen dan seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah membentuk dan mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi
4. Dosen pembimbing Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

6. Bapak Ibu Dosen IAIN Palopo yang telah banyak membantu memberikan tambahan ilmu pengetahuan.
7. Kepada kakak kandung saya (Yulianti S.p) yang selama ini dalam proses penyusunan skripsi banyak memberikan bantuan dari segi pemahaman, kritikan, serta saran kepada penulis.
8. Sahabat saya Dea, Hasriani muin, Siti Aisyah Hadrawi, Khairunnisa Ahmad , Feby Ananda, Asrida, Saputri Hirman, Dhera Angraini yang selalu senantiasa membantu dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terutama perbankan syariah E maupun teman lintas prodi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selama ini selalu memberikan suport dan saran dalam hal ini menyusun skripsi.

Palopo, 6 Februari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan yā'	Ai	a dan i
اُوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiḥfa*

هَوْلٌ : *haulū*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ... اِيْ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : yamutu

4. Ta` marbutah

Transliterasinya untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu: *ta` marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta` marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta` marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-attal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda *tasydīd* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulanganhuruf (konsonan ganda)yangdiberitandasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	:rabbanā
نَجِّينَا	:najjainā
الْحَقِّ	:al-haqq
نُعْم	:nu`ima
عَدُوُّ	:`aduwwun

Jika huruf ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

عَلِيٌّ	:`Alī (bukan `Aliyyatau A`ly)
عَرَبِيٌّ	:`Arabī (bukan A`rabiyyatau `Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab di lambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	:al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الفَلْسَفَةُ	:al-falsafah
الْبِلَادُ	

:*al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta`murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau`</i>
شَيْءٌ	: <i>syai`un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur`an* (dari *al-Qur`ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarhal-Arba`īnal-Nawāwī

Risālahfi Ri`āyahal-Maslahah

9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh dīnullāh*

adapun *tā`marbūtah* diakhirkatayangdisandarkankepada *lafzal-jalālah*, diteransliterasidenganhuruf[t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

*Inna awwala baitin wudi`a linnāsi lallazī bi
BakkatamubārakanSyahruRamadānal-lazī unzilafīhial-Qurān*

Nasīral-Dīn al-Tūsī NasrHāmid AbūZayd Al-Tūfī

Al-Maslahahfīal-Tasyrī`al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abu

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../....4	= QS al-baqarah/2:4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional	34
D. Populasi dan sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38

H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN--LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 SNLIK Tahun 2013-2022	5
Tabel 1. 2 Definisi Operasional	35
Tabel 1. 3 Jumlah Masyarakat di Kota Palopo Menurut Kelompo Umur	36
Tabel 1. 4 Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X).....	39
Tabel 1. 5 Uji Validitas Generasi Z (Y).....	41
Tabel 1. 6 Hasil Uji Realibilitas	42
Tabel 1. 7 Karakteria Analisis Deskripti Presentase.....	44
Tabel 2. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 2. 2 Karakteristik Berdasarkan Agama	49
Tabel 2. 3 Karakteristik Berdasarkan Umur	50
Tabel 2. 4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel 2. 5 Karakteristik Berdasarkan Rekening Tabungan	51
Tabel 2. 6 Karakteristik berdasarkan Pekerjaan.....	51
Tabel 2. 7 Presentase responden	53
Tabel 2. 8 Presentase Jawaban responden.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Indeks Keuangan Masyarakat Indonesia	4
Gambar 1. 2 Kerangka Fikir.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Angket Instrumen Penelitian.....
lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
lampiran 3 tabulitas Jawaban responden.....
lampiran 4 Uji Validitas dan Realiabelitas.....



ABSTRAK

Mesy, 2023. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida, S.E.Sy.M.E.Sy

Skripsi ini membahas tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51.308 responden dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan instrumen pada penelitian ini yaitu angket.

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti pengetahuan produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo sebesar 78,93% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo tergolong kedalam kategori sedang (60% - 79%).

Kata Kunci: literasi keuangan syariah

ABSTRACT

Mesy, 2023, “*Analysis of sharia financial literacy level analysis of generation Z in Palopo City* ”. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Guided by Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy

This thesis discusses the analysis of the level of islamic literacy in generation Z in the city of Palopo. This reseatch aims to determine the level of islamic financial literacy in generation Z in the city of Palopo. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 51.308 respondents with a sample of 100 respondents and intruments in this study were questionnaires.

Islamic financial literacy is a company or understanding owned by individuals to sharia finance such as the knowledge of sharia financial prodicts and services so that it can make decision that match the principles in islam.

The results of this research indicate that the level of generation islamic financial literacy Z in the Palopo city of 78,93% or it could be said that the level of generation islamic financial literacy Z in the city of Palopo is classified into medium category (60% -79%).

Keyword: Islamic financial literacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otoritas jasa keuangan pada saat ini terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi keuangan juga sudah diatur dalam peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016. Literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang.¹

Literasi keuangan atau financial literacy merupakan suatu tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat mengenai keuangan atau proses bagaimana seseorang mampu mengelola keuangan dan memahami produk serta transaksinya. Literasi keuangan ini membantu memberikan pemahaman tentang mengelola uang dan peluang bagi masyarakat, agar masyarakat bisa menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai

¹Mia Nurhasanah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrembet Kabupaten Purbalingga”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol 3, No 2, 2021: 1.

kebutuhan pribadinya, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.²

Menurut Huston, literasi keuangan mengenai keuangan didefinisikan sebagai ukuran seberapa cakap seseorang atau individu dalam memahami, menganalisis, mengelola serta mengomunikasikan tentang kondisi keuangan pribadi.³ Disisi lain menurut OJK, literasi keuangan ialah serangkaian aktivitas yang melibatkan pengetahuan, kemampuan dan keyakinan yang memengaruhi perilaku dan sikap dalam upaya meningkatkan kualitas pengetahuan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran.

Menurut Organisation *For Economic Co-operation and Development* (OECD), literasi keuangan juga didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat serta melibatkan diri dalam bidang ekonomi.⁴

Menurut Chen & Volpe literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan mengelola keuangan (*financial literacy is money management*

²Lidya Marniala Zebua, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru", 1

³Huston, S. J. (2010) *Measuring Financial Literacy. The Journal Of Consumer Affair*, 44(2), 296-316.

⁴Hung, A., Yoong, J., & Brown, E *Empowering Women Ththrough Financial Awareness and Education. In OECD Working Papers on Finance Insurance and Private Pensions*. Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol 3 no 2 (2019) : 101.

knowledge). Literasi keuangan juga dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1) kurang dari 60% berarti masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang rendah; 2) 60% -79% berarti masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang sedang; dan 3) 80% menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi.⁵

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan bertujuan agar meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.⁶

SNLKI 2022 disusun dengan mempertimbangkan keberlanjutan beberapa program strategi SNLKI 2022 dan SNLKI revisit 2017, hasil survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan tahun 2019, rekomendasi dan berbagai pihak, kebutuhan untuk meningkatkan kegiatan literasi keuangan yang berkualitas, studi literatur mengenai perkembangan konsep, evaluasi kegiatan literasi keuangan yang sedang berjalan, serta implementasi literasi keuangan di negara lain. Visi SNLKI 2022 yaitu “untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan

⁵ Chen , H., & Volpe, R, P (1998) . *An Analysis of Personal Financial Literavy Among College Students. Financial Services Review*, 7(2), 107-128.

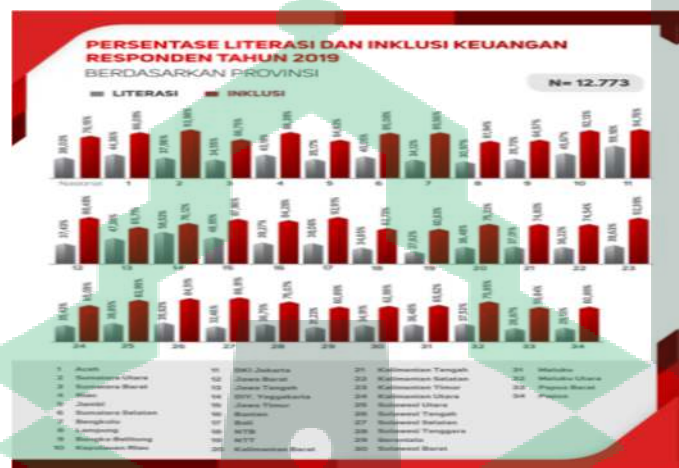
⁶ OJK (2016). *Peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016*. Jakarta : OJK

produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan”. Visi dijabarkan dalam tiga misi, yaitu:

1. Memanfaatkan teknologi digital dalam peningkatan indeks literasi keuangan.
2. Membangun dan meningkatkan aliansi strategi dalam pelaksanaan program literasi dan edukasi keuangan; dan

Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang inklusif.⁷ Berikut data literasi keuangan masyarakat di Indonesia:

Gambar 1
Grafik Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber: SNLKI Otoritas Jasa Keuangan 2019-2022 Revisit

Dari survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03% sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%.⁸

⁷“Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025”. Jakarta: OJK

Tingkat inklusi keuangan sulawesi selatan mencatatkan prestasi dengan melebihi nasional. Hanya saja capaian itu tidak dibarangi literasi keuangan yang justru cenderung lemah. Data OJK Reginal VI Salampua menyebutkan tingkat literasi keuangan sulawesi selatan baru di angka 32,46%. Posisinya di bawah nasional literasi keuangan di perkotaan mencapai 38,54% hanya saja di pedesaan baru mencapai 26,32%, di bawah target nasional sebesar 35%.⁹

Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK) merupakan survei berskala nasional yang diselenggarakan secara tiga tahun oleh Otoritas Jasa Keuangan, untuk memecahkan keadaan terkini dari tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. SNLIK 2022 merupakan survei keempat yang dilaksanakan setelah survei tahun 2013 terhadap 8.000 responden, survei 2016 terhadap 9.680 responden, dan survei 2019 terhadap 12.773 responden. Pada tahun 2022 SNLIK dilakukan dengan jumlah responden yang telah banyak disebaran wilayah yang lebih luas yaitu 14.634 responden berusia 15 tahun sampai 79 tahun di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan stara wilayah perkotaan/pedesaan.¹⁰

Tabel 1.1
SNLIK tahun 2013-2022

No	Tahun	Total Responden
1.	Tahun 2013	8.000

⁸ <https://mediaasuransinews.co.id/opini/membaca-hsil-survei-literasi-keuangan-ojk-2022/>

⁹ “Literasi Keuangan Syariah” <https://sulselprov.go.id/welcome/post/literasi-keuangan-sulsel>

¹⁰ “Sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Dalam Rangka Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)” Tahun 2022

2.	Tahun 2016	9.680
3.	Tahun 2019	12.773
4.	Tahun 2022	14.634

Peningkatan tersebut merupakan hasil kerja keras bersama antara pemerintah, OJK kementerian/lembaga terkait industri jasa keuangan dan berbagai pihak lain yang harus berusaha secara berkesinambungan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Survei OJK 2022 ini mencakup 14.634 responden di 34 provinsi dan 67 kota/ kabupaten dengan mempertimbangkan *gender* dan stara wilayah perkotaan atau perdesaan. Hasil survei menunjukkan bahwa berdasarkan *gender* indeks literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, relatif lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15%.¹¹

Jika di lihat dari indeks literasi keuangan anantara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan maka masyarakat di desa masih memiliki literasi keuangan yang rendah apalagi tentang bank syariah. Dengan demikian tingkat literasi masyarakat terhadap jasa keuangan syariah menjadi faktor yang sangat penting dalam mendorong perkembangan keuangan syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengguna jasa keuangan syariah oleh masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat terhadap fungsi, dan jenis dan karakteristik dari jasa keuangan syariah. Berdasarkan hasil survei literasi yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi dan tingkat inklusi

¹¹“Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pegas/Survei-nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

masyarakat tentang produk jasa keuangan syariah masih rendah. Indeks inklusi keuangan syariah yang lebih tinggi dibanding indeks literasi menunjukkan bahwa masyarakat sudah menggunakan produk keuangan syariah walaupun belum memahami secara komprehensif tentang fitur produk, manfaat serta risiko dan jasa keuangan syariah.¹²

Rendahnya literasi keuangan menunjukkan masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik berbagai produk layanan dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Kesadaran masyarakat generasi Z terhadap investasi masih sangat rendah padahal generasi Z yang termasuk juga dalam usia produktif telah memiliki tanggung jawab atas kondisi keuangannya masing-masing baik untuk saat ini maupun masa depan. Akses informasi dan tawaran berbagai macam yang sangat mudah ditemui oleh generasi Z, membuat generasi Z memiliki banyak pilihan dalam hidupnya.¹³

Pentingnya kecerdasan finansial tidak hanya pada orang dewasa melainkan pada generasi pemuda yang sangat perlu melek finansial, agar mereka mampu mengambil keputusan yang bijak dan efektif dimasa depan ketika mereka beranjak dewasa. selain itu melek finansial dapat membantu berbagai hal, seperti mengontrol arus keuangan, merencanakan pembangunan rumah, pendidikan anak dan jaminan dimasa tua nanti. Seiring berjalannya waktu semua akan mengalami peningkatan seperti biaya kesehatan, biaya kehidupan bahkan kecanggihan produk juga semakin meningkat.¹⁴ Generasi muda cenderung lebih tinggi

¹² OJK, Roadmap pengembangan keuangan syariah (2022)

¹³ Eka Dasra Viana "Analisis Keuangan, Inklusi keuangan dan minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek" hlm 254. dan Lucky Subandi "Literasi Keuangan Pada Generasi Z

menanggung risiko keuangan dimasa depan daripada orangtuanya. Generasi Z adalah generasi yang memiliki umur dari 10 tahun sampai 25 tahun. generasi muda atau Z ini memiliki peran besar pada suatu negara oleh karena itu wajib memiliki melek finansial tinggi untuk memperkuat karakter dan dapat berfikir jangka panjang mengenai keuangan. Pada kenyataan generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang harus melek finansial untuk memperbaiki ekonomi negara.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucky Subandi tahun 2021 dengan judul “Literasi Keuangan pada Generasi Z”¹⁵, Indah Maqshuroh tahun 2022 dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwakerto)”¹⁶, Mia Nurhasanah tahun 2021 dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrembet Kabupaten Purbalingga”¹⁷, Sulfa Hilmi tahun 2020 dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif”¹⁸, meskipun sudah banyak yang meneliti tentang literasi keuangan syariah namun tingkat literasi keuangan syariah masih penting untuk dilakukan agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya,

¹⁴ <https://etd.umy.ac.id/idepint2123/4/bab%20I>

¹⁵ Indah Maqshuroh tahun 2022 yang berjudul: “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwakerto)”.

¹⁶ Lucky Subandi tahun 2021 yang berjudul: “literasi Keuangan pada Generasi Z”

¹⁷ Mia Nurhasanah tahun, 2021 yang berjudul: “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrembet Kabupaten Purbalingga”.

¹⁸ Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, tahun 2020 dengan judul: “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif”

mengetahui hak dan kewajiban serta meyakinkan bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih.

Kota Palopo sejak dulu hingga sekarang merupakan wilayah yang dihuni beragam etnis termasuk agama. Di Kota Palopo saat ini dihuni oleh masyarakat dari berbagai latar belakang suku maupun agama yang berbeda. Namun masyarakat kota palopo menganut agama yang mayoritas umat muslim tetapi hanya beberapa yang melakukan transaksi di bank syariah. Di Kota Palopo terdapat 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Wara Selatan, Kecamatan Wara Timur, Kecamatan Bara, Kecamatan Sendana, Kecamatan Mungkajang, Kecamatan Talluwanua, Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Utara, Kecamatan Wara Barat. Jumlah generasi Z di Kota Palopo sebanyak 51.308 jiwa.

Dari pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai literasi keuangan yang berjudul “**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Palopo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya yaitu, bagaimana tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai deangan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitiannya yaitu, untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan wawasan dan pengalaman penulis menjadi bertambah agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di IAIN Palopo Program Studi S1 Perbankan Syariah
- b. Penulis dapat mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang diperoleh di IAIN Palopo pada realitanya yang terjadi di lapangan, serta sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini berguna dan menambah koleksi karya ilmiah dan wawasan baru bagi akademis.

3. Bagi Masyarakat

penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah sehingga mereka dapat memahami tentang keuangan yang meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan peminjaman, asuransi, dan investasi. pemahaman keuangan yang dimiliki maka masyarakat dapat memilih produk keuangan sesuai dengan keperluan dan kemampuannya. Selain dari itu juga dapat menjadi informasi bagi kalangan masyarakat untuk membedakan hidup dengan menabung sesuai prinsip syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika pembahasan penulisan skripsi untuk lebih mengarah pada pencapaian tujuan pembahasan. Bab ini dibagi menjadi lima (lima) bagian, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut :

BAB I pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian teori meliputi penelitian penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan merupakan pokok bahasan penelitian termasuk hasil dari penelitian serta pembahasannya.

BAB V penutup meliputi kesimpulan dan saran dari pembahasan penulis mengenai subjek dan objek yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dimaksud yaitu untuk memperoleh tentang letak penelitian ini yang berkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini ditemukan guna menghindari kesamaan objek penelitian serta menentukan letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang pernah ada.

1. Jurnal Indah Maqshuroh, yang berjudul: *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwakerto)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh aspek-aspek literasi keuangan syariah, akad-akad pada lembaga keuangan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Prof.KH. saifuddin Zuhri purwakerto masuk pada ketegori sedang dengan total hasil persentase 79,27%.¹

Berdasarkan penelitian yang diteliti Indah Maqshuroh memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaannya terletak pada populasi (objek penelitian), dan metode penelitian (penelitian yang relevan menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode

¹ Indah Maqshuroh (2022) *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwakerto)*. 65

kuantitatif). Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan variabel tingkat literasi keuangan syariah, sama-sama menggunakan sampel (teknik purposive sampling), dan data primer yaitu angket.

2. Jurnal Lucky Subandi, yang berjudul: *Literasi Keuangan pada Generasi Z*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan, pemahaman literasi keuangan siswa/siswi tidak mengalami perbedaan dengan sebelum pelatihan, namun secara rata-rata mengalami peningkatan pemahaman. Pada penerapan literasi keuangan terjadi perbedaan pada sebelum dan sesudah pelatihan literasi keuangan.²

Berdasarkan penelitian yang diteliti Lucky Subandi memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaannya terletak pada sampel, lokasi, dan variabel (peneliti yang relevan meneliti literasi keuangan saja sedangkan peneliti menggunakan tingkat literasi keuangan syariah). Persamaan dari peneliti yang relevan dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian yaitu generasi Z, dan teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesoner atau angket.

3. Jurnal Mia Nurhasanah tahun, yang berjudul: “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrembet Kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sangkanayu sebesar 56,88% atau dapat dikatakan

² Lucky Subandi, Tahun 2021 *literasi Keuangan pada Generasi Z*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 131.

bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah (<60%).³

Berdasarkan penelitian yang diteliti Mia Nurhasanah memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, variabel penelitian dan teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau angket.

4. Jurnal Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, dengan judul "*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif*". Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada usia produktif di Kota Padang masih berada dalam kategori rendah yaitu hanya sebesar 17,97%.⁴

Berdasarkan penelitian yang diteliti Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaannya terletak pada sampel, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, variabel penelitian yang menggunakan tingkat literasi keuangan syariah.

B. Landasan Teori

1. Literasi keuangan syariah

a. Pengertian Literasi

³ Mia Nurhasanah, Tahun 2021 *Analisis Tingkat Literasi keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga*. 40

⁴ Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, tahun 2022 "*Abalisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif*". 108-144

Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai *Literatus* yang artinya adalah orang yang belajar. *National Institut for Literacy* sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. selanjutnya *Education Devwlopment Center* (EDC) juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanya kemampuan baca tulis saja.⁵

Menurut Elizabet Sulzby, literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefenisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.⁶

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang sesuatu keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan baik sekarang atau dimasa yang akan datang.

b. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya

⁵ <https://seviana.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip>.

⁶ <https://barki.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip>

dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan. Menjadi pribadi yang melek financial bukan berarti seseorang mengetahui segala hal tentang uang melainkan melengkapi diri dari untuk mencari jawaban yang dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan yang baik.⁷

menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari penjual produk-produk keuangan.⁸

Chen dan Volpe tahun 1998 literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelolah keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelolah keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan.⁹

Menurut Margaretha, seseorang yang memiliki pengetahuan yang memadai terhadap aspek keuangan dapat membantunya dalam menentukan jenis-jenis produk keuangan yang tepat sehingga dapat memaksimalkan investasi keuangannya. Kurangnya pengetahuan seseorang terhadap keuangan dapat

⁷ Literasi keuangan <https://id.m.wikipedia.org/wiki/literasi-keuangan>

⁸ "Daftar Tingkat dan Aspek Literasi Keuangan Jurnal.id" <https://www.jurnal.id/id/blog/tingkatan-aspek-literasi-keuangan-sbc/>

⁹ Chen, H., and Volpe, R. P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Student*. Financial Services Review, 7(2) : 107-128

menimbulkan beberapa persoalan keuangan seperti terjadinya pemborosan dalam mengonsumsi kebutuhan sehari-hari akibat dari perkembangan perekonomian, terhambatnya akses kepasar keuangan untuk melakukan investasi.¹⁰

Menurut Rasyid, literasi keuangan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk mengatur keuangannya agar terlepas dari risiko keuangan yang terjadi. Keterbatasan keuangan tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan seseorang tetapi juga dapat disebabkan karena dalam menyusun perencanaan keuangan seperti tidak cermatnya dalam pengelolaan keuangan, kurang bijak dalam pemakaian kartu kredit, selain dari itu keterbatasan keuangan juga dapat menyebabkan kurangnya percaya diri.¹¹

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.

Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Qur'an terkandung dalam surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:¹²

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Terjemahannya: dan orang-orang apabila membelanjakan (harta), mereka berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan (pembelanjaan itu) ditengah-tengah anatar demikian.

¹⁰Margaretha, F., *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. JMK. 17. No.1:76-85.

¹¹ Rasyid, R., *Analisis Tingkat literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol 1, No 2 : 92.

¹² *Al-Qur'an Surah Al-Furqan Ayat 67*.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain ini akan semakin jelas jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nakah wajib.dengan alasan bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya yakni walaupun sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersiat haram adalah tercela.¹³

Dari pengertian diatas pnulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

c. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Defenisi literasi keuangan syariah merujuk pada literasi keuangan konvensional tetapi disesuaikan dengan sistem dan kewajiban yang harus dipenuhi dalam keuangan Islam, dan istilah lainnya adalah “literasi halal” yaitu kemampuan untuk membedakan halal dan haram berdasarkan syariah.¹⁴

¹³ Shihab & M.Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati

¹⁴ Salehuddin (2020:2) <http://repository.unpas.ac.id/43677/5/bab%202%20PDF>

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola dana atau keuangan untuk mencapai kesejahteraan.¹⁵ Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan dapat juga mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.¹⁶

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui, keterampilan dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran agama Islam. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk menggunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Aspek lainnya adalah tentang zakat warisan.¹⁷

literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman seseorang, khususnya terhadap perbankan syariah. Jika dilihat dari pandang konseptual literasi keuangan syariah adalah kapasitas dalam menggunakan keterampilan,

¹⁵ Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan & Febru Winaro (2020) *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan tanjung Tiram*. 8

¹⁶ Hani Melita Subardi & Indri Yuliafitri, 2019 *Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*. Jyrrnal Ilmiah Perbankan Syariah. Vol 5 No 1.

¹⁷ Lidya Marniala Zebua, Tahun 2021 “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru*”, 11

pengetahuan dan sikap keuangan syariah dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti pengetahuan produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan landasan hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadist.

2. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
- b. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan layanan jasa keuangan.

Tujuan literasi keuangan agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat literasi keuangan memberikan manfaat yang benar seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.¹⁷

¹⁷<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pegas/literasi-keuangan.aspx>

3. Manfaat literasi keuangan

a. Bagi masyarakat

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- 2) Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.¹⁸

b. Bagi industri keuangan

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan, Dalam hal ini potensi keuangan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar.¹⁹

c. Bagi Ekonomi Mikro

Dari aspek ekonomi mikro, literasi keuangan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Semakin banyak masyarakat yang *well literate*, semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan mencapai kesejahteraan.

¹⁸ <https://beritajatim.com/ekbis/inilah-manfaat-literasi-keuangan/>

¹⁹ “Mengenal Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatnya”
<https://www.jurnal.id/id/blog/literasi-keuangan-2/>

- 2) Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.

Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan. Intermediasi disektor keuangan diharapkan semakin besar.²⁰

4. Tingkat Literasi Keuangan

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) diimplementasikan dengan sejumlah aksi keuangan. Salah satu aksi yang sekaligus sebagai pilar I SNKI adalah edukasi keuangan. Edukasi keuangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, agar mereka siap mengakses berbagai layanan keuangan formal yang tersedia. Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan, literasi keuangan diklasifikasikan menjadi empat bagian yaitu:

- a) *Well literate* yaitu sekelompok orang yang mempunyai kemampuan dalam penggunaan produk dan layanan keuangan yang paling baik.
- b) *Sufficient literate* yaitu sekelompok orang yang mengetahui tentang produk dan layanan keuangan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk menggunakannya.
- c) *Less literate* yaitu sekelompok orang yang hanya memahami organisasi keuangan dan cara menggunakan produk dan layanan

²⁰ Rahmaton Wahyu, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Kota Banda aceh*. : 20

d) *Not literate* adalah tidak adanya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat yang diperlukan dalam memanfaatkan produk dan layanan bank syariah.²¹

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, dalam literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan seseorang tentang keuangan syariah. Ide dasar, akad transaksi, lembaga, dan produk keuangan semuanya tercakup dalam pengetahuan tersebut.

Perilaku keuangan syariah didefinisikan sebagai implementasi berdasarkan hukum syariah, dengan mengikuti tuntutan syariah dan perilaku keuangan yang sehat dengan membangun literasi keuangan maka setiap individu harus mampu mengelola keuangannya. Kesimpulannya, bahwa untuk mengambil keputusan sesuai dengan prinsip dan hukum dasar syariah, individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan yang nantinya akan berguna untuk masyarakat dimasa mendatang.

Sedangkan menurut Chen & Volpe literasi keuangan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah. Chen & Volpe dalam penelitiannya menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dalam penelitian Mia Nurhasanah menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan

²¹ Ojk Literasi Keuangan (2017). <http://www.ojk.go.id/literasi-keuangan>.

yang rendah akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan tidak terencana.

2) 60% -79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan sedang. Dalam penelitian Nindy Arifin Sari menyimpulkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori sedang sudah memiliki pengetahuan keuangan namun kurang keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

3) >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan dalam kehidupannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat akan semakin memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan memilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka.²²

Pengekategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan.

²² Chen, H. & Volpe, R.P (1998) *Analysis Of Personal Finansial Literacy Among Student. Finansial Services Review*, 7(2:107-128) : 3.

5. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen & Volpe dalam jurnal utama 2017 untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu:²³

a. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Pengetahuan dasar keuangan syariah merupakan pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi atau keluarga. Ketika seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya, maka mereka akan memahami pengetahuan dasar keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola dan membuat keputusan yang efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip syariah.

Pada dasarnya pengetahuan keuangan dasar yang berbasis syariah adalah salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Dalam pengelolaan keuangan dapat disebut juga dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan seseorang atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Sukses atau tidaknya seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan akan mempengaruhi kualitas hidup dari seseorang tersebut secara keseluruhan. Sering kali seseorang mengalami kesulitan dalam mengatur serta menjalankan keuangan dengan baik, sehingga pada akhirnya akan berakibat pada masalah keuangan.

²³ Chen, H., & Volpe, R.P. *An Analisis of Personal Financial Literacy Among Collge Students. Financial Services Reviw,*

Dalam ekonomi islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip ekonomi islam. Hanya akan mendatangkan keuntungan. Sebagai seorang muslim mudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

b. Tabungan dan Pinjaman syariah

Tabungan merupakan simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang disamakan dengan itu Soemitra A. 2009. Secara umum tabungan dapat diartikan sebagai pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan melainkan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.

Sedangkan pinjaman merupakan penyediaan uang dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam lembaga keuangan syariah, pinjaman tersebut peminjam adalah kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan atau kekurangan dana dengan menggunakan prinsip syariah. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah menyediakan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

c. Asuransi Syariah

Asuransi merupakan suatu alat mengurangi resiko agar kerugian yang dialami individu dapat diperkirakan dengan mudah. Asuransi syariah diartikan sebagai pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi yang diasuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam Al-Qur`an dan hadits.

Asuransi syariah memiliki karakteristik antara lain: pertama, akad yang dilakukan dalam akad at-takafuli atau saling manggung. Kedua, selain tabungan peserta juga dibuatkan tabungan derma (tabaru”). Ketiga, merealisasikan prinsip bagi hasil. Jadi, setiap peserta sejak awal bermaksud saling mendorong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut risiko (risk transfer) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (risk sharing) dimana para peserta saling menanggung.

d. Investasi Syariah

Menurut Tandelin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuangan dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Abdul Hakim, investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Tujuan dari investasi yaitu:

- 1) Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- 2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.

- 3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- 4) Turut memberikan adil terhadap pembangunan bangsa.

Dalam islam kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Jadi dapat disimpulkan bahwa investasi syariah adalah keputusan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk di ambil manfaatnya kemudian hari dengan menggunakan prinsip syariah.²⁴

6. Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 1997 – 2012 hingga saat ini usianya berkisar 10 tahun sampai 25 tahun. Dimana usia tersebut merupakan usia pada kalangan pelajar dan mahasiswa.²⁵ menurut Thomas generasi Z merupakan generasi yang menyukai komunikasi melalui Video, banyak menghabiskan waktu dengan ponsel pintar untuk mengakses sosial media dan lebih memilih hiburan daripada mengunjungi museum dan galeri. Dapat dikatakan generasi Z merupakan generasi yang setiap aktivitasnya tidak dapat dipisahkan dari internet karena terlahir dan besar saat internet sudah ada.²⁶

²⁴ Rahmanto Wahyu, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh" Tahun 2019:23-29.

²⁵ Stillman, David dan Stillman Jonah, *Generasi Z*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022)., 17

²⁶ Hoxha, V., & Zeqiraj, E :24

b. Karakteristik generasi Z

Karakteristik generasi Z adalah generasi pertama yang sesungguhnya merupakan generasi internet. Jika generasi sebelumnya yaitu generasi Y masih mengalami transisi teknologi hingga menuju internet, maka generasi Z ketika lahir teknologi tersebut sudah tersedia. Generasi Z memiliki pengaruh yang lebih kuat dibanding dengan generasi yang lain karena terdapat berbagai hal yang ada di internet. Jika memiliki pengalaman yang baik atau buruk terhadap sesuatu, generasi yang selalu membagikan setiap kegiatannya di media sosial.²⁷ Adapun terdapat 7 karakteristik generasi Z yang paling dominan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Digital : generasi Z terlahir ketika kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat generasi ini tumbuh dan berkembang bersamaan dengan perkembangan zaman modern sehingga dalam segala aspek kehidupannya penghalang anatar fisik dan digital sudah dihilangkan. Generasi Z akan memadukan sisi fisik dan digital dengan cara mengkomsumsi, hidup dan bekerja. Lalu menganggap bahwa penerapan digital sebagai solusi dalam meningkatkan budaya organisasi.
- 2) Hiper-Kustomisasi : generasi Z selalu berusaha untuk menyesuaikan identitas mereka dan melakukan kustomisasi agar dikenal dunia. Kemampuan mereka untuk mengustomisasi segala sesuatu menimbulkan ekspektasi bahwa perilaku dan keinginan mereka sudah sangat akrab untuk dapat dipahami.
- 3) Realistis : generasi Z sudah mengalami masa krisis berat sejak dini dimana hal ini membentuk pola pikir pragmatis dalam merencanakan dan

²⁷ Rastati, R. Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Kwangsan*, Vol 6, No. 1. 2020:43.

mempersiapkan masa depan. Dengan sifat tersebut, lebih baik selalu bersikap realistis terhadap apa saja yang perlu dilakukan oleh generasi Z untuk bertahan atau bahkan terus maju.

- 4) Femo : generasi yang sangat *update* terhadap situasi terkini dan tidak mau tertinggal informasi. Dan mereka selalu menjadi yang terdepan dalam *trend* dan kompetisi.
- 5) *Weconomis* : generasi Z merupakan kantor untuk memilah bagian-bagian internet dan eksternal guna mendayagunakan perusahaan dengan cara-cara baru yang praktis dan hemat biaya.
- 6) *Do it Yourself* : melakukan sendiri dapat mempermudah segala urusan kita lebih cepat dan baik. Generasi z sangat mandiri dan akan berbenturan dengan budaya kolektif yang sebelumnya diperjuangkan oleh generasi *millennials*.
- 7) Terpacu : generasi Z siap dan giat dalam berkompetitif, dan ini tidak dimiliki generasi Y ataupun yang terdahulu yaitu hidup yang sangat digital. Bagi generasi sebelumnya seperti generasi Y sumber informasinya dari televisi, kedua dari *source engine*, baru yang terakhir media sosial. Kalau generasi Z sebaliknya dari media sosial, televisi baru *search engine*.

c. Indikator Genrasi Z

Elizabeth T. Santosa menjelaskan beberapa indikator anak-anak yang termasuk dalam generasi Z yaitu:²⁸

- 1) Memiliki ambisi besar untuk sukses

²⁸ Elizabeth T. Santosa (2015). *Raising Children in Digital era*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Anak zaman sekarang cenderung memiliki karakter yang positif dan optimis dalam menggapai mimpi mereka.

2) Cenderung praktis dan berperilaku instan (speed)

Anak-anak di era generasi Z menyukai pemecahan masalah yang praktis. Mereka tidak menyukai berlama-lama meluangkan proses panjang mencermati suatu masalah. Hal ini disebabkan anak-anak lahir dalam dunia serba instan.

3) Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi

Generasi ini sangat menyukai kebebasan. Kebebasan pendapat, kebebasan berkreasi, kebebasan berekspresi, dan lain sebagainya. Mereka lahir di dunia yang modern, dimana sebagian besar dari mereka tidak menyukai pelajaran yang bersifat menghafal. Mereka lebih menyukai pelajaran yang bersifat eksplorasi. Anak-anak pada mayoritas memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Mereka memiliki sikap optimis dalam banyak hal.

4) Cenderung menyukai hal yang detail

Generasi ini termasuk generasi yang kritis dalam berpikir, dan detail dalam mencermati suatu permasalahan atau fenomena. Hal ini disebabkan karena mudahnya mencari informasi semudah mengklik tombol *search engine*.

5) Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan

Setiap orang pada dasarnya memiliki keinginan agar diakui atas kerja keras, usaha, kompetensi yang telah didedikasikannya. Terlebih generasi ini ingin diberikan pengakuan dalam bentuk reward (pujian, hadiah, sertifikat, atau penghargaan), karena kemampuan dan eksistensi sebagai individu yang unik.

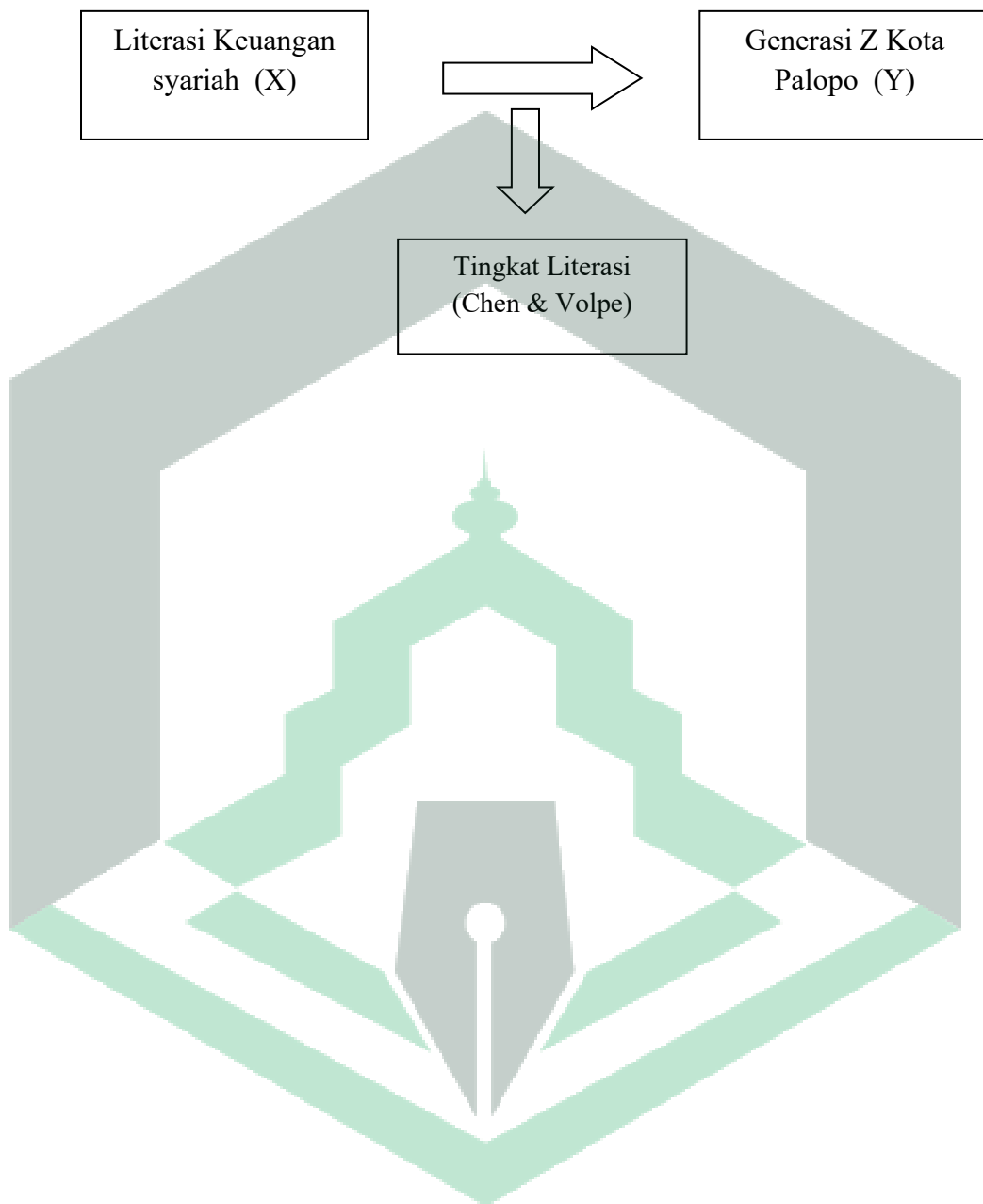
6) Digital dan teknologi informasi

Sesuai dengan namanya, generasi Z atau generasi Net lahir saat dunia digital mulai merambah dan mulai berkembang pesat di dunia. Generasi ini sangat mahir dalam menggunakan segala macam *gedget* yang ada, dan menggunakan teknologi dalam keseluruhan aspek serta fungsi sehari-hari. Anak-anak pada generasi ini lebih memilih berkomunikasi melalui dunia maya, media sosial daripada menghabiskan waktu bertatap muka dengan orang lain.

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir adalah penjelasan sementara terhadap sesuatu gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian. Menurut Polancik, kerangka fikir adalah suatu diagram yang dijadikan sebagai gambaran alur logika dari tema yang akan ditulis dalam penelitian. Hal ini akan dijadikan sebagai gambaran alur untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariaah generasi Z di Kota Palopo dengan menggunakan indikator yang dapat menjadi tolak ukur. Kemudian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariaah peneliti melihat dari tingkat literasi keuangan berdasarkan Chen & volpe yang menggolongkan tingkat literasi keuangan kedalam tiga kategori yaitu: rendah, sedang dan tinggi.

Gambar 2 Kerangka Fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari *kuantifikasi* (pengukuran). pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud statistik deskriptif adalah peneliti yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut.¹ Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pernyataan dalam bentuk kuensioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo, dimana penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus - September 2022.

¹ V. Wiratna Sujarweni. *Metologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

C. Definisi Operasional

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Operasional	Indikator
1.	Literasi Keuangan syariah (X)	literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan melalui pengetahuan tentang keuangan, sikap maupun keterampilan berdasarkan syariat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah 2. Tabungan dan Pinjaman syariah 3. Asuransi syariah 4. Investasi Syariah
2.	Generasi Z (Y)	Generasi Z merupakan perilaku dan keoribadian yang dimiliki oleh orang-orang generasi Z, yaitu orang yang memiliki umur 10 – 25 tahun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ambisi besar untuk sukses 2. Cenderung praktis dan instan 3. Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri 4. Cenderung menyukai hal yang detail 5. Berkeinginan besar untuk mrndapatkan pengakuan 6. Digital dan teknik informasi

D. Populasi dan sampel

Populasi didefinisikan sebagai subyek dan obyek yang umum dalam suatu daerah, penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan kesimpulan serta dipelajari. Dalam penelitian ini generasi z di kota palopo yang memiliki umur 10-25 tahun sebanyak 51.308 jiwa.²

Tabel 1.3

Jumlah Masyarakat di Kota Palopo Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	perempuan	Total
10-14	8.676	8.071	16.747
15-19	8.632	8.400	17.032
20-25	8.610	8.919	17.529
Jumlah	25.918	25.390	51.308

Sumber: BPS Kota Palopo 2022

Sampel adalah metode pengumpulan data di mana subset dari populasi dipilih dan digunakan untuk mengidentifikasi ciri dan sifat yang diinginkan. *probability sampling* dan *stratified sampling* merupakan teknik dan metode

² <https://palopokota.go.id/contrnt/uploads/data/palopo-dalam-angka/kota-palopo-dalam-angka-2022>

pengambilan sampel pada penelitian ini. Rumus Slovin, yang ditunjukkan di bawah digunakan untuk menghitung jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi yaitu generasi z di kota palopo

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, sebanyak 10%.

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (PBS) Kota Palopo tahun 2022 adalah:

diketahui nilai N = 51.308 dan e = 0,1

Maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{51.308}{1 + 51.308 (0,1)^2} \\ &= \frac{51.308}{1 + 51.308 (0,01)} = \frac{51.308}{1 + 513,08} \\ &= \frac{51.308}{514,08} = 99,80 \text{ (dibulatkan menjadi 100)} \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang digunakan yaitu 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan metodologi yang berbeda yang dapat digunakan dalam berbagai setting sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada sampel sejumlah 100 orang generasi Z di Kota Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan efektif, peneliti menjelaskan adanya media atau alat yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Penyebaran angket/kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diserahkan kepada responden untuk menjawabnya merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala ordinal sering dikenal sebagai skala Likert, digunakan untuk membuat kuesioner. (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju) merupakan lima tingkat preferensi tanggapan yang terdapat pada skala likert yang terlihat sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|----------|----------------|
| a. Sangat Setuju | | diberi bobot 5 |
| b. Setuju | | diberi bobot 4 |
| c. Ragu-ragu | (Netral) | diberi bobot 3 |
| d. Tidak Setuju | | diberi bobot 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | | diberi bobot 1 |

Asumsi skala likert 5,4,3,2,1 digunakan sebagai pengukuran indikator .

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar apa yang diukur. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dengan jawaban secara cermat tentang variabel yang akan diukur.³ dalam penelitian ini untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian, penelitian nantinya akan menggunakan regresi linear sederhana.

Pengujian validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan alat ukur dapat menghasilkan data atau informasi secara akurat. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pengumpulan data dari setiap pernyataan hasil angket, maka dilakukan uji validitas. Tentunya adalah bahwa setiap indikator dikatakan valid jika nilai r -hitung $>$ dari nilai r -tabel atau nilai r -hitung lebih besar dari 0,05. dalam uji validitas ini menggunakan 100 orang sebagai responden. Hasil olah data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Variabel Literasi keuangan Syariah (X)

PKKS (X1)	R hitung	R tabel	Keterangan
-----------	----------	---------	------------

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* : 121

X.1	0,635	0,1966	Valid
X.2	0,712	0,1966	Valid
X.3	0,587	0,1966	Valid
X.4	0,613	0,1966	Valid
X.5	0,617	0,1966	Valid
X.6	0,565	0,1966	Valid
X.7	0,654	0,1966	Valid
X.8	0,518	0,1966	Valid
X.9	0,678	0,1966	Valid
X.10	0,538	0,1966	Valid
X.11	0,552	0,1966	Valid
X.12	0,551	0,1966	Valid
X.13	0,473	0,1966	Valid
X.14	0,549	0,1966	Valid
X.15	0,604	0,1966	Valid
X.16	0,603	0,1966	Valid
X.17	0,620	0,1966	Valid
X.18	0,453	0,1966	Valid
X.19	0,629	0,1966	Valid
X.20	0,705	0,1966	Valid

Sumber: Data dioalah SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel literasi keuangan syariah (X) dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid, karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari 0,1966.

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Generasi Z (Y)

Generasi Z (Y)	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,745	0,1966	Valid
Y.2	0,709	0,1966	Valid
Y.3	0,696	0,1966	Valid
Y.4	0,758	0,1966	Valid
Y.5	0,726	0,1966	Valid
Y.6	0,748	0,1966	Valid
Y.7	0,804	0,1966	Valid
Y.8	0,744	0,1966	Valid
Y.9	0,839	0,1966	Valid
Y.10	0,750	0,1966	Valid
Y.11	0,807	0,1966	Valid
Y.12	0,791	0,1966	Valid
Y.13	0,641	0,1966	Valid
Y.14	0,743	0,1966	Valid
Y.15	0,724	0,1966	Valid
Y.16	0,814	0,1966	Valid
Y.17	0,815	0,1966	Valid
Y.18	0,812	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Generasi Z (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *r* hitung (*pearson correlation*) dengan *r* tabel. Hasilnya menunjukkan bahwa *r* hitung lebih besar

dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid, karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari 0,1966.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas berasal dari kata bahasa inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Dengan demikian dapat diartikan sebagai keterpercayaan-keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen dapat dipercaya atau reliable apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten.⁵⁶

Fungsi indikator variabel sebagai alat untuk mengukur kuesioner dapat dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan pada kuesioner konsta atau stabil sepanjang waktu, maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel, nilai *Alpha* (α) > 0,60 digunakan untuk menentukan reliabelitas suatu variabel. Jika instrumen secara konsisten menghasilkan data yang sama berkali-kali maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 1.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,60	0,903	Reliable
Generasi Z (Y)	0,60	0,956	Reliable

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

⁴ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,) 161

Menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel diatas dapat dikatakan reliable. Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal penting dalam penelitian karena tanpa adanya analisis maka masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksud dengan deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵ Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden terhadap 20 pernyataan. kemudian jawaban akan dihitung dan dibagi dengan jumlah nilai maximum kemudian dikali dengan 100%. Setiap pernyataan akan memiliki skor dari skala likert yaitu 1,2,3,4, dan 5.

$$\text{Kategori Tingkat Literasi Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban responde}}{\text{jumlah nilai maximum}} \times 100\%$$

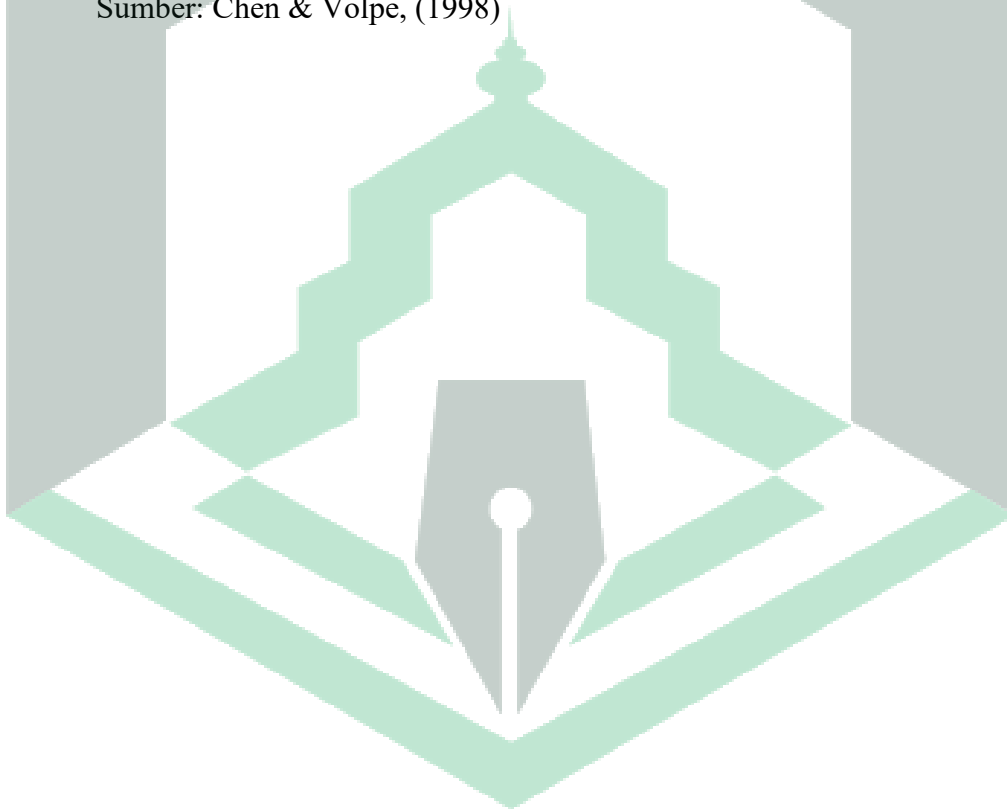
Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe. Kriteria literasi keuangan dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Tabel 1.7
Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

Kategori	Interval data (%)
Tinggi	> 80%
Sedang	60 -79%
Rendah	< 60%

Sumber: Chen & Volpe, (1998)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kota Palopo

Kota Palopo dahulu disebut kota Administratif (kotip) palopo merupakan ibu kota kabupaten Luwu yang dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah (PP) Nomor Tahun 42 Tahun 1986. Seiring dengan perkembangan zaman, tatkala gaung reformasi bergulir dan melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP 129 Tahun 2000 telah membuka peluang bagi kota Administratif diseluruh Indonesia yang telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat ditingkatkan statusnya menjadi sebuah daerah otonom. Ide peningkatan status kotip palopo menjadi daerah otonom, bergulir melalui aspirasi masyarakat yang menginginkan peningkatan status kala itu, yang ditandai dengan lahirnya beberapa dukungan peningkatan status kotip palopo menjadi daerah otonom kota palopo dari beberapa unsur kelembagaan penguat seperti:

- 1) Surat Bupati Luwu No. 135/09/TAPEM tanggal 9 Januari 2001, tentang usul peningkatan status kotip palopo menjadi Kota Palopo.
- 2) Keputusan DPRD Kabupaten Luwu No. 55 Tahun 2000 tanggal 7 September 2000, tentang persetujuan pemekaran/peningkatan status kotip palopo menjadi kota otonom.

- 3) Surat Gubernur provinsi Sulawesi Selatan No 135/922/OTODO tanggal 30 Maret 2001 tentang usul pembentukan kotip palopo menjadi kota palopo
- 4) Keputusan DPRD provinsi Sulawesi Selatan No. 41/III/2001 tanggal 29 Maret 2001 tentang persetujuan pembentukan kotip palopo menjadi kota palopo.

Akhirnya setelah pemerintah pusat melalui Depdegi meninjau kelengkapan administrasi serta melihat sisi potensi, kondisi wilayah dan letak geografis kotip palopo yang berada pada jalur trans Sulawesi dan sebagai pusat pelayanan jasa perdagangan terdapat beberapa kabupaten yang meliputi kabupaten Luwu, Luwu Utara, Tana Toraja dan kabupaten Wajo serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, kotip palopo kemudian ditingkatkan statusnya menjadi daerah Otonom Kota Palopo.

Tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah perjuangan pembangunan kota palopo, dengan ditanda tangannya prasasti pengakuan atas daerah otonom kota palopo oleh bapak menteri dalam Negeri Republik Indonesia, berdasarkan UU No. 11 tahun 2002 tentang pembentukan daerah otonom kota palopo dan kabupaten Mamasa provinsi Sulawesi Selatan yang akhirnya menjadi sebuah daerah otonom dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu.¹

Di awal terbentuknya sebagai daerah otonom kota palopo hanya memiliki 4 wilayah kecamatan yang meliputi 19 kelurahan dan 9 desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota palopo dengan segala bidang sehingga untuk mendekatkan pelayanan-pelayanan pemerintah kepada masyarakat, maka

¹ <https://palopokota.go.id/page/sejarah>

pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan mejadi 9 kecamatan dan 48 Kelurahan.

b. Lokasi Kota palopo

kota palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di tanah luwu, secara geograis kota palopo kurang lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah utara dengan posisi antara 120 derajat 03sampai dengan 120 derajat 17,3 bujur timur dan 2 derajat 53,13 sampai dengan 3 derajat 4 lintang selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter diatas permukaan laut.

kota palopo dibagian sisi sebelah timur memanjang dari utara ke selatan merupakan dataran rendah atau kawasan pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit dibagian barat memanjang dari utara ke selatan dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter diatas permukaan laut. kota palopo sebagai sebuah daerah otonom hasil pemekaran dari kabupaten Luwu dengan batas-batas:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu
- 2) Sebelah Timur dengan Teluk Bone
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua kabupaten Luwu
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.

Luas wilayah administrasi kota palopo 247,52 Kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif kota palopo terbagi menjadi 9 kecamatan 48 kelurahan.²

²“Palopokota portal resmi pemerintah kota palopo”

c. Visi, Misi Kota Palopo

1) Visinya :

“Menjadi salah satu kota pelayanan jasa terkemuka di kawasan \Timur Indonesia”

2) Misinya :

1. Menciptakan karakter warga kota palopo sebagai pelayanan jasa terbaik dibidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
2. Menciptakan suasana kota palopo sebagai kota yang damai, aman, tentram bagi kegiatan politik, ekonomi, social budaya, agama, pertahanan, dan keamanan dalam menunjang keutuhan Negara.³

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Hasil dibawah ini adalah dari jumlah responden yang diidentifikasi sebagai sampel survei, yaitu 100 orang.

Tabel 2.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	44	44%
Perempuan	56	56%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

³ <https://palopokkota.go.id/page/visi-dam-misi>

Dalam melakukan penelitian tentunya ada perbedaan dari aspek jenis kelamin, sehingga diketahui bahwa yang mendominasi dalam hal ini yaitu perempuan dengan jumlah persentase sebanyak 56% sedangkan laki-laki memiliki jumlah persentase hanya berkisar 44%.

b. Karakteristik berdasarkan Agama

Setiap unsur masyarakat tentunya memiliki literasi keuangan yang berbeda, apalagi dari segi perbedaan agama, yang tentunya bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2
Karakteristik responden berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Islam	86	86%
Kristen	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Output ini berisikan besarnya responden yang memeluk agama Islam sebanyak 86 orang dengan persentase 86%. Sedangkan responden yang memeluk agama Kristen sebanyak 14 orang dengan persentase 14%. Dengan kata lain bahwa responden yang paling mendominasi adalah beragama Islam dari seluruh jumlah responden.

c. Karakteristik berdasarkan Umur

Setiap individu tentunya memiliki tingkat variasi umur yang berbeda, begitu pula dengan variasi umur yang berbeda pada responden yang digunakan. Untuk rinciannya pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Karakteristik responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
10-15	12	12%
16- 20	43	43%
21-25	45	45%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa berbagai macam/variasi tingkat perbedaan usia responden yang telah dipilih. Dimana di usia 10-15 tahun ada 12 orang dengan jumlah persentase 12%, usia 16-20 tahun ada 43 orang dengan persentase 43%, sedangkan usia 21-25 tahun ada 45 orang dengan jumlah persentase 45%.

d. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Riciannya dapat dilihat sebagai berikut, karena setiap responden tentu memiliki karakteristik pendidikan terakhir yang berbeda.

Tabel 2.4
Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SD	16	16%
SMP	27	27%
SMA/SMK	51	51%
S1	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa 100 responden yang diteliti, maka jumlah responden memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 16 orang, SMP sebanyak 27 orang, SMA/SMK sebanyak 51 orang, dan S1 hanya ada 6 orang dengan persentase paling rendah yaitu 6%.

e. Karakteristik berdasarkan rekening

Tabel 2.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Rekening Tabungan

Rekening	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
BRI	46	44%
BNI	9	9%
BSI	17	17%
Belum ada rekening	28	28%
Jumlah	100	100%

Dari tabel tersebut menunjukkan adanya beberapa varian rekening tabungan didominasi rekening BRI dengan Jumlah 46 orang jumlah presentase 46%, rekening BNI ada 9 orang dengan presentase 9%, selanjutnya rekening BSI ada 17 orang dengan presentase 17%, dan yang belum memiliki rekening tabungan ada 28 orang dengan presentase 28%.

f. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Tabel 2.6

Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
-----------	-------------------	----------------

Pelajar/Mahasiswa(i)	69	69%
Belum/Tidak bekerja	18	18%
Lain-lain	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya jenis pekerjaan, responden didominasi dengan Pelajar.Mahasiswa(i) sebanyak 69 otang dengan jumlah persentase 69%, kemudian untuk kategori Belum/Tidak bekerja ada 18 orang dengan jumlah persentase 18%, dan untuk kategori lain-lain ada 13 orang dengan jumlah persentase 13%.

3. Deskriptif variabel literasi keuangan Syariah

Variabel tingkat literasi keuangan syariah dukur berdasarkan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden. Cara untuk menghitung tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki responden dalam presentase dapat dikatakan dengan rumus:

Menurut Chen & Volpe, pengkategorian literasi keuangan menjadi tiga kelompok yaitu rendah, sedang, tinggi. Kelompok responden dengan tingkat literasi keuangan syariah rendah adalah kelompok responden yang memperoleh *score* jawaban mencapai $< 60\%$ dari keseluruhan soal mengenai literasi keuangan syariah, kelompok responden dengan tingkat liteasi keuangan syariah tergolong sedang adalah kelompok responden yang memperoleh *score* jawaban mencapai $60 - 79\%$ dari keseluruhan soal mengenai literasi keuangan syariah, sedengan kelompok responden dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi adalah

kelompok responden yang memperoleh *score* jawaban mencapai $> 80\%$ dari keseluruhan soal mengenai literasi keuangan syariah.

Berikut presentase seluruh responden berdasarkan kategori tingkat literasi keuangan syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.7
Presentase responden Berdasarkan Kategori
Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Jumlah Responden (%)
Rendah (<60%)	15%
Sedang (60-79%)	35%
Tinggi (>80%)	50%
Jumlah	100%

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang menjawab pernyataan dengan skor yang sudah ditentukan (liket), 15% dari 100 responden tergolong kategori rendah yang menjawab 20 pernyataan dengan skor <60%. Sedangkan 35% dari 100 responden tergolong kategori sedang yang mampu menjawab 20 pernyataan dengan skor 60-79%, dan 50% dari 100 responden tergolong kategori tinggi yang mampu menjawab 20 pernyataan dengan skor >80%. Pada tabel diatas adalah hasil penelitian terkait literasi keuangan syariah generasi Z di Kota palopo.

Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pada tabel diatas dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab setiap pernyataan mengenai

literasi keuangan syariah. Ada 4 indikator yang menentukan tinggi rendahnya literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo yaitu: Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah, Tabungan dan Pinjaman Syariah, Asuransi Syariah, Investasi Syariah. Perhitungan Presentase jumlah jawaban dalam setiap indikator dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Literasi Keuangan syariah} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden}}{\text{Nilai maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Contoh: } \frac{444}{5} = \times 100\% = 88,8\%$$

Tabel 2.8
Presentase Jawaban Responden

No	Indikator	Pernyataan	Tingkat literasi keuangan		
			Rendah (<60%)	Sedang (60-79%)	Tinggi (>80%)
1	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	Bank Syariah Berbeda dengan Bank Konvensional			88,8%
		Saya memahami prinsip bagi hasil dan kerja sama dalam keuangan syariah			81,8%

		Transaksi pada keuangan syariah harus disarkan dengan prinsip syariah			80%
		Saya memahami tentang penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah		75,2%	
		Saya memahami tentang prinsip transaksi keuangan syariah		75,6%	
Rata-rata					80,28%
2	Tabungan dan Pinjaman syariah	Saya mengetahui akad pada pembiayaan syariah		78,6%	
		Tabungan syariah memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional			80,8%

		Syarat dan prosedur peminjaman dalam keuangan syariah lebih mudah		79,4%	
		Saya mengetahui bahwa dalam pinjaman keuangan syariaah tidak memakai sistim riba			80%
		Produk pinjaman keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan saya	78,4%		
Rata-rata				79,44%	
3	Asuransi syariah	Saya mengetahui prinsip asuransi syariah		76%	
		Saya memahami produk asuransi syariah		78%	
		Produk asuransi syariah lebih menguntungkan		75,8%	
		Saya mengetahui risiko dalam mlakukan asuransi syariah		76,4%	

		Asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional	77,8%	
Rata-rata			76,8%	
4	Investasi syariah	Saya memahami produk investasi syariah	77,8%	
		Saya mengetahui tentang imbalan atas jasa perusahaan investasi	78,8%	
		Saya mengetahui jika melakukan investasi syariah juga memiliki risiko yang besar	79%	
		Saya memahami investasi jangka panjang dalam keuangan syariah		80,2%
		Investasi pada instrumen keuangan syariah lebih menguntungkan		80,2%
Rata-rata			79,2%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa presentase responden yang menjawab setiap butir pernyataan dengan skor beserta rata-ratanya untuk setiap indikator pernyataan mengenai literasi keuangan syariah. Dalam indikator (Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah) dapat dilihat rata-rata responden yang menjawab seluruh pernyataan 80,28%. Berarti pada aspek ini responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi. Pada aspek (Tabungan dan Pinjaman Syariah) diketahui rata-rata responden yang menjawab seluruh pernyataan yaitu 79,44%, berarti tingkat literasi keuangan syariah responden pada aspek ini tergolong kedalam kategori sedang. Rata-rata responden yang menjawab seluruh pernyataan pada aspek (Asuransi Syariah) yaitu 76,8% dan untuk aspek (Investasi Syariah) memiliki nilai rata-rata 79,2% berarti pada kedua aspek tersebut tergolong dalam kategori sedang.

Nilai rata-rata dari ke-empat indikator literasi keuangan syariah yaitu 78,93%, berdasarkan nilai tersebut, maka tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo tergolong ke dalam kategori sedang. Hal tersebut berpedoman pada kategori tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe. Apabila nilai literasi keuangan syariah berada pada kisaran 60-79% maka tingkat literasi keuangan syariah berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo berada pada kategori sedang dengan nilai 78,93%.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas mengenai tingkat literasi keuangan syariah generasi z di Kota palopo. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer, yaitu dengan penyebaran kuesioner atau angket terdapat 100 sampel yang telah ditentukan, untuk menjawab rumusan penelitian.

Literasi keuangan syariah adalah serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan dalam hal ini menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan pribadinya demi kesejahteraan keuangan. Maka dari itu sangat penting untuk masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah yaitu indikator yang digunakan oleh Chen & Volpe pada tahun 1998, pertama pengetahuan dasar keuangan syariah, kedua tabungan dan pinjaman syariah, ketiga asuransi syariah, keempat investasi syariah. Berdasarkan tabel 2.8 hasil analisis tingkat literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa pada aspek pengetahuan dasar keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo tergolong ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 80,28%. Sebagian besar responden mengetahui bank syariah berbeda dengan bank konvensional dengan presentase mencapai 88,8%, selanjutnya 81,8% responden memahami prinsip bagi hasil dan kerja sama dalam keuangan syariah, 80% responden yang setuju mengenai

transaksi keuangan syariah yang didasari dengan prinsip syariah, 75,2% responden memahami penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah, dan 75,6% responden memahami prinsip transaksi keuangan syariah.

Pada aspek tabungan dan pinjaman syariah nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,44%, jumlah presentase tersebut berdasarkan dari penelitian Chen & Volpe tergolong kedalam kategori sedang. sebanyak 78,6% responden yang mengetahui akad pembiayaan syariah, 80,8% responden yang setuju mengenai tabungan syariah memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional, 79,4% responden yang mengetahui syarat dan prosedur peminjaman dalam keuangan syariah lebih mudah, 80% responden yang mengetahui pinjaman keuangan syariah tidak memakai sistem riba, dan 78,4% responden setuju mengenai produk pinjaman syariah sesuai dengan kebutuhan responden.

Pengetahuan asuransi syariah generasi Z di Kota Palopo memiliki nilai rata 76,8%. Sebagian besar 76% responden yang setuju atau menyetujui memahami prinsip asuransi syariah, 78% responden yang memahami produk asuransi syariah, 75,8% responden yang setuju mengenai produk asuransi syariah lebih menguntungkan, 76,4% responden yang mengetahui resiko dalam melakukan asuransi syariah, dan 77,8% responden yang setuju jika asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional.

Sedangkan pengetahuan generasi Z di Kota Palopo mengenai investasi syariah hanya memiliki nilai rata-rata 79,2%. Sebagian besar responden memahami produk investasi syariah dengan jumlah presentase 77,8, selanjutnya 78,8% responden yang mengetahui imbalan atas jasa investasi, 79% responden

yang mengetahui jika melakukan investasi syariah juga memiliki resiko yang besar, 80,2% responden yang memahami investasi jangka panjang dalam keuangan syariah, dan 80,2% responden yang setuju mengenai investasi pada instrumen keuangan syariah lebih menguntungkan.

Nilai rata-rata dari ke-empat indikator literasi keuangan syariah yaitu 78,93%, berdasarkan nilai tersebut, maka tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota palopo tergolong ke dalam kategori sedang. Hal tersebut berpedoman pada kategori tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe. Apabila nilai literasi keuangan syariah berada pada kisaran 60-79% maka tingkat literasi keuangan syariah berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo berada pada kategori sedang dengan nilai 78,93%.

Jadi, jika dilihat pada tabel presentase responden berdasarkan kategori tingkat literasi keuangan syariah maka yang dikelompokkan kedalam kategori rendah adalah jumlah skor jawaban responden yang memiliki nilai <60 yaitu 15 orang dengan mayoritas pekerjaan mereka adalah pelajar (SMP). Sedangkan untuk kategori sedang dengan jumlah skor 60-79 yaitu sejumlah 35 orang dengan pekerjaan bervariasi mulai dari pelajar/mahasiswa(i) sampai pengangguran, dan yang terakhir untuk kategori tinggi adalah jumlah skor >80 yaitu 50 orang dengan pekerjaan hampir sama dengan kategori sedang yaitu pelajar/mahasiswa(i) sampai pengangguran.

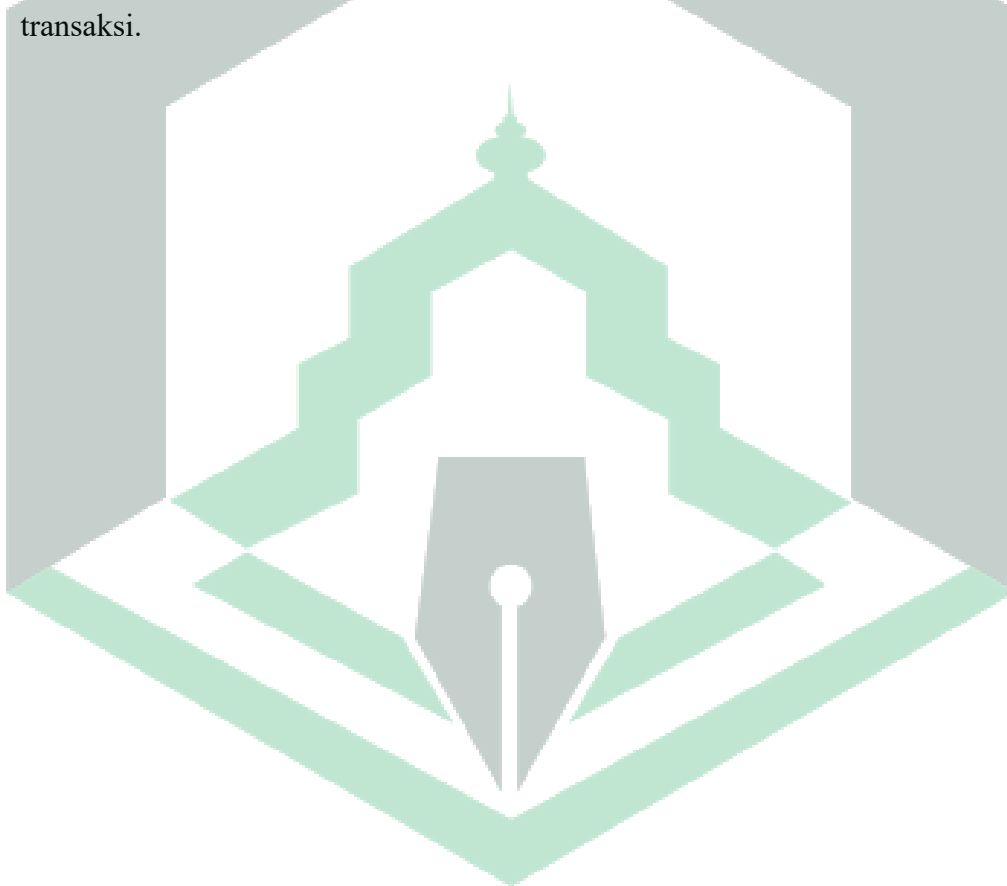
Dalam penelitian ini pekerjaan responden mayoritas pelajar/mahasiswa(i) dibuktikan dari presentase responden berdasarkan pekerjaan. Responden paling

banyak kedua adalah pengangguran, selanjutnya lain-lain. Responden pelajar memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah terkait keuangan syariah karena mereka tidak memiliki cukup uang atau belum mampu menghasilkan uang untuk digunakan seperti menabung atau investasi dilembaga keuangan syariah. Untuk mahasiswa mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik karena memiliki pemahaman terkait lembaga keuangan syariah dan mampu menggunakannya seperti menabung. Selanjutnya sebagian besar responden yang notabenehnya pengangguran mereka memiliki tingkat literasi yang cukup baik dan memiliki pemahaman terkait lembaga keuangan syariah namun sebagian besar dari mereka belum mampu menggunakannya seperti menabung.

Fenomena yang terjadi pada generasi Z di Kota Palopo adalah masih banyak masyarakat yang kurang terhadap pemahaman dan kesadaran terhadap lembaga keuangan syariah, bahkan sebagian besar masyarakat generasi Z di Kota palopo belum memiliki literasi keuangan syariah. Itu karena kurang tersebar luasnya jaringan lembaga keuangan syariah yang hanya berada di pusat kota. Jika masyarakat belum memahami mengenai literasi keuangan syariah sebaiknya masyarakat diberi pemahaman secara singkat dan jelas oleh lembaga keuangan syariah yang terkait supaya masyarakat terutama generasi Z dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhannya.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa masih banyak masyarakat generasi Z di Kota Palopo yang masih minim dan rendah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan syariah. Untuk itu masyarakat generasi Z di Kota Palopo sangat perlu untuk mempelajari dan memahami keuangan syariah

untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Dengan memahami tentang literasi keuangan syariah masyarakat akan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Masyarakat sebagai konsumen maupun nasabah harus diberi keyakinan dan kepercayaan bahwa lembaga keuangan syariah diawasi oleh regulator untuk melindungi kepentingan konsumen maupun nasabah sehingga masyarakat tidak perlu takut untuk melakukan transaksi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo maka dapat disimpulkan dari rumusan masalah sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada generasi Z di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode yang dipakai Chen & volpe 1998, dalam penelitian tersebut tingkat literasi keuangan dikategorikan kedalam 3 kelompok, pertama <60% yang berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, kedua 60-79% yang berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan sedang, ketiga >80% yang berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Dengan metode penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo sebesar 78,93% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo tergolong kedalam kategori sedang (60-79%).

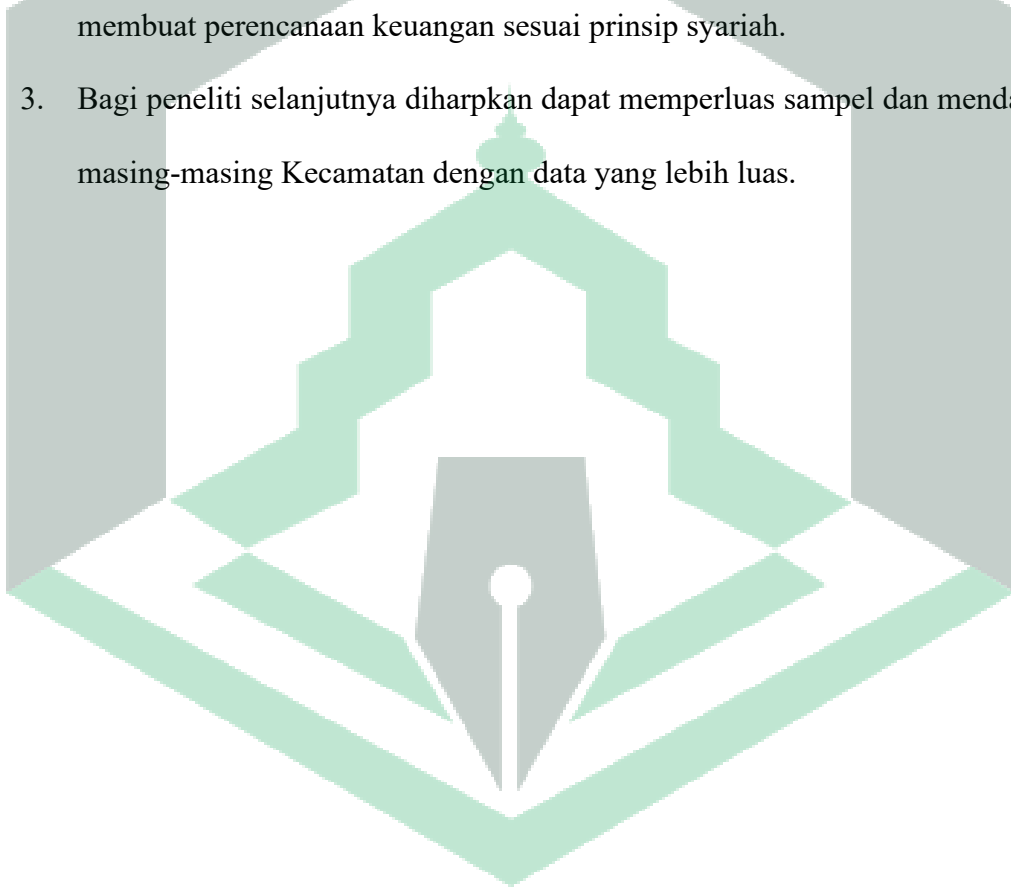
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak peneliti yaitu:

1. Bagi masyarakat Kota Palopo diharapkan dapat menerapkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya

sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang baik lagi dan masyarakat dapat menjalankan sistem keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Bagi instansi terkait seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah untuk terus aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi terkait dengan literasi keuangan syariah. Hal ini agar masyarakat yang berusia muda sejak dini belajar mengelola keuangan dengan baik dan membuat perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan mendalami masing-masing Kecamatan dengan data yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang Universitas Brawijaya
- Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan & Febru Winaro (2018) *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram*
- Al-Qur'an Surah Al-Furqon ayat 67
- Bungin, B. "metologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta :Kencana
- Berlian, E. (2016). *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Padang: Sukabina Press
- Chen, H., & Volpe, R.P. *An Analisis of Personal Financial Literacy Among Collenge Students. Financial Services Reviw,*
- Chen, H. & Volpe, R.P (1998) *Analysis Of Personal Finansial Literacy Among Student. Finansial Services Review, 7(2:107-128) : 3.*
- Chen, H., and Volpe, R. P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy anong College Student. Financial Services Review, 7(2) : 107-128*
- Chen , H., & Volpe, R, P (1998) . *An Analysis of Personal Financial Literavy Among College Stdudents. Financial Services Review, 7(2), 107-128.*
- "Daftar Tingkat dan Aspek Literasi KeuanganJurnal.id"<https://www.jurnal.id/id/blog/tingkatan-aspek-literasi-keuangan-sbc/>
- Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metotologi Penelitian Kuantitatif*, Cet 2 (Bandung : Alvabeta cv, 2010) : 104-105.
- Elizabeth T. Santosa (2015). *Raising Children in Digital era*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Eka Dasra Viana "Analisis Keuangan, Inkluis keuangan dan minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek" hlm 254. dan Lucky Subandi "Literasi Keuangan Pada Generasi Z
- Hani Melita Subardi & Indri Yuliafitri, 2019 *Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalm Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*. Jyrnal Ilmiah Perbankan Syariah. Vol 5 No 1.

Hung, A., Yoong, J., & Brown, E (2012) *Empowering Women Through Financial Awareness and Education*. In *OECD Working Papers on Finance Insurance and Private Pensions*. <https://doi.org/10.1787/5k9d5v6kh56g-en> Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol 3 no 2 (2019) : 101.

Huston, S. J. (2010) *Measuring Financial Literacy*. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.

Hoxha, V., & Zeqiraj, E :24

<https://palopokota.go.id/page/sejarah>

<https://etd.umy.ac.id/idepint2123/4/bab%201>

<https://palopokota.go.id/content/uploads/data/palopo-dalam-angka/kota-palopo-dalam-angka-2021>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pegas/literasi-keuangan.aspx>

<https://beritajatim.com/ekbis/inilah-manfaat-literasi-keuangan/>

<https://seviana.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>

<https://barki.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip>

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), 85

indah Maqshuroh (2022) *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwakerto)*. 65

Indah Maqshuroh tahun 2022 yang berjudul: *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwakerto)*.

“kerangka Berfikir: pengertian, macam dan cara membuatnya”
<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-kerangka-fikir>

Kota Palopo Bulan Agustus – September 2022

Lidya Marbiala Zebua, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Perilaku Usaha di Kawasan Masjid An-Nur Kota Pekanbaru*. 14-15

Lidya Marniala Zebua, Tahun 2021 “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru*”, 11

Lucky Subandi, Tahun 2021 *literasi Keuangan pada Generasi Z*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 131.

Literasi keuangan <https://id.m.wikipedia.org/wiki/literasi-keuangan>

Lucky Subandi tahun 2021 yang berjudul: *literasi Keuangan pada Generasi Z*

“Literasi Keuangan Sulsel” <https://sulselprov.go.id/welcome/post/literasi-keuangan-sulsel>

Lidya Marniala Zebua, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung N-nur Kota Pekanbaru*”, 1

Mia Nurhasanah, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrembet Kabupaten Purbalingga*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol 3, No 2, 2021: 1.

Margaretha, F., *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. JMK, Vol.17,No.1: 76-85.

Mia Nurhasanah, Tahun 2021 *Analisis Tingkat Literasi keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga*. 40

Mia Nurhasanah tahun, 2021 yang berjudul: *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrembet Kabupaten Purbalingga*.

Muhammad, *Metologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta PT Raja Gaindo Persada Thaun 2013: 120

Muhammad sadli Mustafa, “*Moderasi Beragam di Kota Palopo :Analisis Gauk Lao Tenggagae dalam Lontara Luwu*” Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, Vol.9.No.2,2021 : 149.

“Menenal Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatnya” <https://www.jurnal.id/id/blog/literasi-keuangan-2/>

OJK (2016). *Peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016*. Jakarta : OJK

OJK, *Literasi Keuangan 2017*

OJK, *Roadman pengembangan keuangan syariah (2017)*

“Palopokota portal resmi pemerintah kota palopo”

Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,) 161

Rahmaton Wahyu, *Ananlisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Kota Banda aceh*. Hlm 20

Rahmaton Wahyu, *Analisis Tingkat keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh tahun 2019* : 23-29

Rastati, R. Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Kwangsan*, Vol 6, No. 1. 2020:43.

Rasyid, R., *Analisis Tingkat literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol 1, No 2 : 92

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013) :3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Cet.20, Bandung, Alfabeta, 2014), 80.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitati, dan R&D)*. Bandung: Alabeta, Tahun 2014: 132

Stillman, David dan Stillman Jonah, *Generasi Z*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022)., 17

Shihab & M.Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur`an*. Jakarta: Lentera Hati

Salehuddin (2020:2) <http://repository.unpas.ac.id/43677/5/bab%202%20PDF>

Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, tahun 2020 *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif*. 108-144

Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, tahun 2020 dengan judul *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif*.

“Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pegas/Survei-nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>

“sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Dalam Rangka Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022

“Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025”. Jakarta: OJK <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Dokuments/pagas-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025>.

V. Wiratna Sujarweni. *Metologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press





LAMPIRAN 1

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Rekening/tabungan :
Agama :

Petunjuk pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah generasi Z di kota palopo.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu (Netral)

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan Variabel X	Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
A	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah					
1	Bank syariah berbeda dengan Bank konvensional					

No	Pernyataan Variabel X	Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
2	Saya memahami prinsip bagi hasil dan kerja sama dalam keuangan syariah					
3	Transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan dengan prinsip syariah					
4	Saya memahami tentang penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah					
5	Saya memahami prinsip transaksi keuangan syariah					
B	Tabungan dan Pinjaman Syariah					
1	Saya mengetahui akad pada pembiayaan syariah					
2	Tabungan syariah memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional					
3	Syarat dan prosedur peminjaman dalam keuangan syariaah lebih mudah					
4	Saya mengetahui bahwa dalam pinjaman keuangan syariah tidak memakai sistim riba					
5	Produk pinjaman keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
C	Asuransi Syariah					
1	Saya mengetahui prinsip asuransi syariah					
2	Saya memahami produk asuransi					

No	Pernyataan Variabel X	Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
	syariah					
3	Produk asuransi syariah lebih menguntungkan					
4	Saya mengetahui risiko dalam melakukan asuransi syariah					
5	Asuransi syariah sama dengan asuransi konvensional					
D	Investasi Syariah					
1	Saya memahami produk investasi syariah					
2	Saya mengetahui tentang imbalan atas jasa perusahaan investasi					
3	Saya mengetahui jika melakukan investasi syariah juga memiliki risiko yang besar					
4	Saya memahami investasi jangka panjang dalam keuangan syariah					
5	Investasi pada instrumen keuangan syariah lebih menguntungkan					

No	Pernyataan Variabel Y	Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
A	Memiliki Ambisi Besar untuk sukses					
1	Saya memiliki semangat yang besar untuk sukses					
2	Saya tidak tertarik untuk menjadi sukses					
3	Saya yakin dengan kemampuan diri saya untuk menjadi orang sukses					
B	Cenderung Praktis dan Berperilaku Insan					
1	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan menggunakan bantuan mesin pencari dari internet					
2	Saya tidak suka menghadapi permasalahan yang tidak segera terselesaikan					
3	Saya menyukai sesuatu yang praktis dan instan					
C	Cinta Kebebasan dan Memiliki Percaya Diri yang Tinggi					
1	Saya senang diberikan kebebasan untuk berpendapat, berkreasi, berekspresi					
2	Saya memiliki percaya diri yang tinggi					
3	Saya memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat					

No	Pernyataan Variabel Y	Penilaian				
		SS	S	RG	TS	STS
D	Cenderung Menyukai Hal yang Detail					
1	Saya lebih menyukai hal-hal yang detail					
2	Saya berfikir/bersikap kritis dalam mencermati suatu masalah					
3	Saya tidak mudah terpengaruh oleh berita hoax					
E	Berkeinginan Besar untuk mendapatkan Pengakuan					
1	Saya ingin diakui atas kerja keras yang telah saya lakukan					
2	Saya senang mendapat pujian atas usaha yang saya lakukan					
3	Penghargaan atas prestasi yang saya capai mendorong saya untuk lebih giat					
F	Digital dan Teknologi Informasi					
1	Saya mengetahui macam produk teknologi terbaru					
2	Saya mengikuti perkembangan teknologi					
3	Saya sangat tertarik dengan berbagai macam gadget baru dan saya mencoba mempelajari teknologi untuk dapat menggunakannya					

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN 3

TABULITAS JAWABAN RESPONDEN

No	Variabel X (Literasi Keuangan Syariah)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	92
2.	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	93
3.	5	2	4	3	1	3	3	1	5	4	1	3	3	1	3	4	1	3	3	3	56
4.	5	3	5	3	2	3	3	3	5	2	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	59
5.	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	83
6.	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	86
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	95
8.	4	3	1	3	1	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	5	1	3	59
9.	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	88
10.	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	88
11.	5	1	5	2	2	2	5	5	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	2	3	55
12.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13.	5	2	3	3	4	4	3	4	5	4	1	5	2	3	4	3	4	3	2	3	67
14.	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	91
15.	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
16.	5	4	2	1	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	5	58
17.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	67
18.	3	1	2	3	1	4	3	4	2	2	1	4	1	2	2	4	3	2	2	2	48
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20.	5	3	3	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	80
21.	5	5	4	4	5	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	67
22.	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	92
23.	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	88
24.	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	73
25.	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
26.	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	62
27.	5	5	3	2	4	1	5	4	5	2	1	5	5	1	5	2	4	3	4	5	71
28.	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	2	4	5	3	5	77
29.	5	4	5	4	1	5	4	1	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	5	5	78
30.	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	62
31.	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	88

32.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	94
33.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	90
34.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
35.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	90
36.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
37.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
38.	5	4	2	2	2	4	2	1	4	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	46
39.	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	85
40.	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	4	84
41.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	93
42.	5	5	5	2	4	2	4	5	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	70
43.	4	4	3	3	1	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	75
44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
45.	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	69
46.	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	72
47.	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	2	4	41
48.	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	82
49.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	93
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	98
51.	5	4	4	3	3	4	5	3	5	3	2	5	2	4	3	4	3	5	3	4	4	74
52.	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	93
53.	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	93
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
55.	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	79
56.	4	4	4	4	5	5	5	1	4	4	4	2	1	5	5	4	4	5	4	5	5	79
57.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	4	62
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	93
59.	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	67
60.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
61.	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	86
62.	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	93
63.	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	85
64.	5	4	4	4	2	5	3	4	4	1	4	5	4	2	4	4	4	2	5	4	4	74
65.	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68
66.	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	91
67.	5	2	4	1	4	5	3	4	4	1	2	2	3	2	3	1	2	3	4	5	4	64
68.	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	79
69.	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	76

70.	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	65
71.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	72
72.	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	4	3	80
73.	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	2	2	74
74.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
76.	5	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	70
77.	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	85
78.	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	77
79.	5	5	3	1	4	2	5	4	1	4	3	3	5	1	3	5	3	5	3	4	69
80.	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	93
81.	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	59
82.	4	5	4	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	81
83.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	99
84.	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	73
85.	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	89
86.	3	3	4	2	2	2	4	1	4	5	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	62
87.	4	2	4	1	3	4	2	4	1	5	4	5	3	4	1	2	4	1	5	4	63
88.	3	1	5	1	4	3	3	2	3	1	5	5	1	3	3	3	1	3	5	4	61
89..	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	61
90.	4	4	5	3	2	4	3	5	4	1	4	3	1	4	4	3	3	4	5	4	70
91.	4	2	2	4	1	2	3	3	1	3	4	1	2	2	1	3	3	5	4	3	53
92.	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	61
93.	4	4	1	3	3	4	3	1	3	5	4	2	3	4	3	1	3	3	2	4	59
94.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
95.	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	92
96.	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	3	4	2	4	1	2	5	3	56
97.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	86
98.	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	80
99	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	91
100.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Total																				7,932	

Total hasil dari 100 responden pada semua item

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
444	409	400	376	378	393	404	397	400	392	380	290	379	382	389	389	394	395	401	401

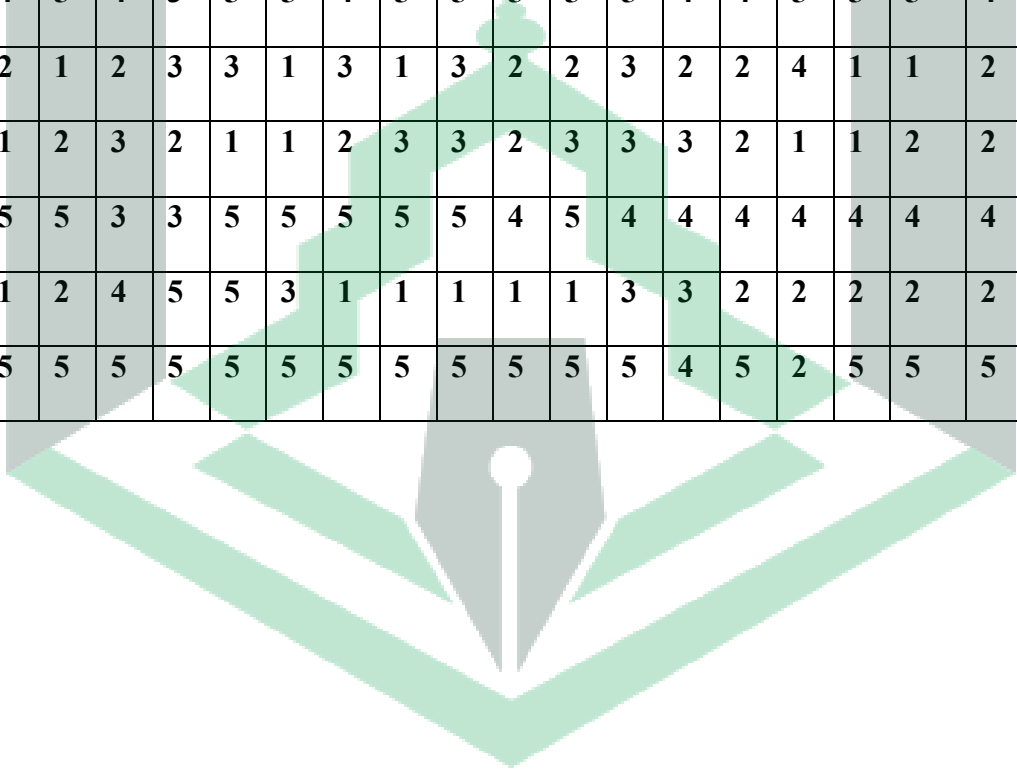
No	Variabel Y (Generasi Z)																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	5	1	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	1	2	5	4	5	5	67
2.	5	2	3	4	2	4	3	3	2	1	3	4	1	2	4	3	2	2	50
3.	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	45
4.	2	2	1	1	4	2	2	4	2	2	1	3	4	3	4	2	3	3	45
5.	4	1	4	5	5	4	3	3	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4	67
6.	4	1	3	2	1	3	5	4	4	2	3	5	3	2	2	4	4	5	57
7.	5	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	46
8.	4	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	42
9.	5	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2	5	4	5	70
10.	2	2	2	3	3	4	4	1	1	4	2	4	1	2	3	4	2	2	46
11.	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	73
12.	4	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	5	5	54
13.	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	1	3	47
14.	5	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	55
15.	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	81
16.	5	1	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	60
17.	4	5	2	3	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	74
18.	5	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	68
19.	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	53
20	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	37

21.	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	77
22.	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	53
23.	4	2	3	2	2	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	2	2	2	60
24.	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	33
25.	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	76
26.	1	3	1	2	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	35
27.	4	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	37
28.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	1	4	2	5	5	5	76
29.	1	1	2	1	2	4	3	2	1	2	2	3	3	1	1	3	2	2	34
30.	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	81
31.	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	76
32.	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	84
33.	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	1	33
34.	5	1	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	2	1	2	1	3	4	56
35.	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
36.	5	2	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	66
37.	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	82
38.	3	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	78
39.	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
40.	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
41.	4	1	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	59
42.	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	80

43.	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	84
44.	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	34
45.	4	2	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
46.	5	1	5	5	5	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	53
47.	3	1	4	3	5	5	3	5	2	3	3	3	2	1	2	1	3	4	53
48.	4	1	1	5	3	4	3	5	5	4	4	3	3	5	1	2	4	5	62
49.	5	2	3	4	4	5	4	3	3	2	3	4	3	4	3	5	5	3	64
50.	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	79
51.	5	1	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	1	2	5	4	5	5	67
52.	5	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	66
53.	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	76
54.	5	2	4	4	4	2	2	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	68
55.	2	1	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	1	49
56.	2	1	1	2	1	1	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	3	36
57.	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	2	5	79
58.	4	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	42
59.	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	61
60.	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
61.	3	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	50
62.	4	5	2	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	75
63.	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	26
64.	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	38

65.	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	3	5	5	4	5	76
66.	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	76
67.	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	83
68.	2	2	2	2	3	1	1	1	3	5	3	4	3	2	2	2	2	2	42
69.	3	2	5	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
70.	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	4	1	1	1	1	36
71.	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	2	4	76
72.	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	79
73.	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	3	76
74.	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	30
75.	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
76.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
77.	1	1	1	3	1	1	4	5	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	40
78.	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	37
79.	5	2	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	69
80.	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	81
81.	1	2	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	36
82.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	85
83.	3	1	4	3	5	5	3	5	2	3	3	3	2	1	2	1	3	4	53
84.	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	54
85.	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
86.	3	2	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	36

87.	1	1	4	3	4	1	1	4	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	44
88.	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	36
89.	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	40
90.	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	36
91.	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	83
92.	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	78
93.	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	2	5	5	5	78
94.	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	35
95.	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	82
96.	2	1	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	4	1	1	2	38
97.	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	37
98.	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	78
99.	1	2	4	5	5	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	41
100.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	86



LAMPIRAN 4

Uji Validitas Dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

		Correlations																				TOT	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P2	TOT	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	AL
P1	Pears on Correlation	1	.518**	.550**	.346**	.310**	.331**	.577**	.330**	.447**	.266**	.236*	.220*	.158	.205*	.198*	.377**	.248*	.351**	.309**	.491**	.635*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.028	.117	.041	.048	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pears on Correlation	.518**	1	.448**	.487**	.459**	.346**	.450**	.356**	.350**	.276**	.326**	.240*	.458**	.326**	.404**	.446**	.426*	.300**	.411**	.424**	.712*	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pears on Correlation	.550**	.448**	1	.249*	.248*	.454**	.428**	.335**	.423**	.141	.256*	.216*	.062	.268**	.255*	.356**	.278*	.144	.404**	.399**	.587*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.013	.013	.000	.000	.000	.000	.162	.010	.031	.539	.000	.010	.000	.005	.015	.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P15	Pearson Correlation	.198*	.404**	.255*	.390**	.295**	.269**	.356**	.297**	.495**	.265**	.294**	.350**	.432**	.263**	1	.304**	.388*	.274**	.327**	.340**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.010	.000	.003	.007	.000	.003	.000	.008	.003	.000	.000	.008		.002	.000	.006	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P16	Pearson Correlation	.377**	.446**	.356**	.327**	.261**	.282**	.240*	.253*	.340**	.307**	.321**	.314**	.295**	.310**	1	.338*	.292**	.436**	.377**		.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.009	.004	.016	.011	.000	.002	.001	.001	.003	.002		.001	.003	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P17	Pearson Correlation	.248*	.426**	.278**	.390**	.358**	.324**	.355**	.324**	.421**	.347**	.232*	.332**	.356**	.239*	.388**	1	.135	.389**	.434**		.620**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.005	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.020	.000	.000	.017	.000		.182	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
P18	Pearson Correlation	.351**	.300**	.144	.250*	.242*	.167	.440**	.049	.196	.235*	.279**	.146	.166	.267**	.274**	.292**	.135	1	.138	.366**	.453**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.153	.012	.015	.097	.000	.627	.050	.019	.005	.147	.098	.007	.006	.003	.182	.171	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P19	Pearson Correlation	.309**	.411**	.404**	.302**	.329**	.306**	.312**	.246*	.337**	.212*	.347**	.290**	.354**	.434**	.327**	.436**	.389*	.138	1.549**	.629*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.001	.002	.002	.014	.001	.034	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000	.171	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P20	Pearson Correlation	.491**	.424**	.399**	.273**	.432**	.325**	.485**	.314**	.554**	.239*	.288**	.274**	.339**	.432**	.340**	.374**	.434**	.366**	.549**	1.705*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.001	.000	.017	.000	.004	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
TO TAL	Pearson Correlation	.635**	.712**	.587**	.613**	.617**	.565**	.654**	.518**	.678**	.538**	.552**	.551**	.473**	.549**	.604**	.603**	.620*	.453**	.629**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P17	Pearson Correlation	.624**	.527**	.394**	.583**	.494**	.600**	.650**	.629**	.584**	.599**	.566**	.690**	.498**	.558**	.600**	.788**	1	.737**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P18	Pearson Correlation	.639**	.487**	.518**	.570**	.572**	.675**	.679**	.710**	.652**	.621**	.564**	.608**	.397**	.526**	.525**	.594**	.737**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.745**	.709**	.696**	.758**	.726**	.744**	.804**	.744**	.839**	.750**	.807**	.791**	.641**	.743**	.724**	.814**	.815**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

2. Uji Reliabilitas Variabel Generasi Z (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	18

LAMPIRAN 5

DIRSTRIBUSI R-TABEL

Tabel r untuk df= 71 - 100

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

RIWAYAT HIDUP



Mesy, lahir di Bolong pada tanggal 05 Mei 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jumadding dan Ibu Oddi. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Limbong Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 381 Kanan. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Batusitanduk hingga lulus pada tahun 2015. kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu pada tahun 2015. Penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibraka. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: mesy1804_mhs18@iainpalopo.ac.id